Ada Tradisi Buka Tutup Gerbang Bromo. Ritual Wajib Sebelum Yadnya Kasada

Minggu, 23 Juni 2024

Ritual Yadnya Kasada di Bromo merupakan tradisi penting bagi masyarakat Tengger untuk menciptakan kerukunan. Sebelum ritual utama, terdapat ritual Buka Tutup Gerbang Bromo yang dilakukan di Desa Ngadisari. Ritual ini dipimpin oleh kepala dukun adat Suku Tengger dengan doa dan mantera untuk memohon keselamatan bagi gunung Bromo. Acara dilanjutkan dengan membuka gerbang di Punde, Desa Cemoro Lawang, yang dihadiri oleh pemangku adat, TNI POLRI, dan pejabat pemerintahan.

Ritual Tutup Gerbang Bromo dilakukan setelah prosesi Yadnya Kasada selesai. Upacara Yadnya Kasada sendiri merupakan acara tahunan yang melibatkan seluruh desa di kawasan Bromo. Puncak acara berlangsung di kawah Bromo dengan penyajian korban berupa buah-buahan, makanan, hewan, dan uang sebagai persembahan kepada dewa.

Ritual ini memiliki makna penting bagi masyarakat Tengger untuk menjaga kerukunan, keselamatan, dan keberkahan. Selain itu, Upacara Kesodo juga digunakan untuk melantik dukun baru dan pejabat pemerintahan yang dipilih oleh masyarakat Tengger.

Tradisi ini menjadi simbol kearifan lokal masyarakat Tengger dalam menjaga hubungan harmonis dengan alam dan budaya. Dengan melestarikan tradisi ini, diharapkan dapat terus menjaga kelestarian alam dan budaya Bromo untuk generasi mendatang.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.